

SOSIALISASI LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *SCIENTIFIC INQUIRY*

Dara Fitrah Dwi, Novita Friska

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRAK

Meningkatkan mutu perbaikan kreativitas khususnya guru pada pengabdian ini dengan mensosialisasikan lembar kerja siswa berbasis model pembelajaran. Sekolah Menengah Pertama I Batang Kuis menjadi sekolah tujuan kami yang mana terletak pada kecamatan Batangkuis yang merupakan daerah yang terdapat di kabupaten Deli serdang yang dekat dengan kota Medan. Batang Kuis adalah kota yang termasuk daerah Transit dengan posisi kecamatan sangat dekat dengan Bandara Internasional Kuala Namu. SMP Negeri 1 Batang Kuis keberadaannya berdasarkan geografis kewilayahan sangatlah penting ditengah perkembangan pembangunan infrastruktur yang merupakan kota transit. Untuk itu sangat di butuhkan peningkatan Kompetensi kelulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan karakter sikap, lembar kerja siswa yang di sosialisasikan berbasis model pembelajaran *scientific inquiry* karena selama ini lembar kerja siswa yang dibuat oleh guru hanya bersifat sebatas penilaian kognitif tidak ada praktikum yang dapat meningkatkan kemampuan masalah para siswa sehingga mempengaruhi situasi proses pembelajaran serta peningkatan prestasi belajar akan meningkat, dalam penggunaan LKS ini motivasi dalam belajar dapat ditumbuhkan serta hasrat dan keinginan untuk belajar lebih bermakna dan menyenangkan.

Kata kunci: Lembar Kerja Siswa (LKS), *scientific inquiry*

ABSTRACT

Improving the quality of improvement in creativity, especially teachers in this service by disseminating student worksheets based on learning models. The Batang Kuis First Middle School is our destination school, which is located in Batangkuis sub-district, which is an area in Deli Serdang Regency, which is close to Medan. Batang Kuis is a city that includes the Transit area with a sub-district position very close to Kuala Namu International Airport. SMP Negeri 1 Batang Kuis its existence based on geographical region is very important amid the development of infrastructure development which is a transit city. For this reason, it is very necessary to increase graduation competencies which include knowledge, skills and attitude character, student worksheets that are socialized based on *scientific inquiry* learning models because so far the student worksheets made by the teacher are only limited to cognitive assessments that have no ability students' problems so as to influence the learning process situation and increase learning achievement will increase, in the use of this LKS motivation in learning can be grown and the desire and desire to learn more meaningful and enjoyable.

Keywords: Student Worksheet (LKS), *scientific inquiry*

1. PENDAHULUAN

SMP SMP Negeri I Batang Kuis keberadaan sekolah didalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan. Sekolah merupakan tempat untuk merubah prilaku sehingga pengetahuan, pssikomotorik dan karakter dapat dibangun didalamnya da menunjang kegiatan pembangunan masa yang akan datang. Pembangunan pendidikan sangat penting dirasakan saat ini untuk menjamin keehidupan masyarakat yang akan datang. Kecamatan Batangkuis

merrupakan daerah yang terdapat di kabupaten Deli serdang yang dekat dengan kota Medan. Peningkatan Kompetensi kelulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan karakter sikap. Keadaan SMP Negeri Batang Kuis dari segi sosial umumnya penduduknya bekerja dalam bidang pertanian, buruh pabrik dan tukang bangunnan ini membuat dari segi ekonomi pendapatan orang tua sangat rendah dan berpengaruh kepada tingkat pendidikan di SMP Negeri I Batang Kuis. Sehingga SMP Negeri I Batang Kuis belum menghasilkan

keterrampilan sesuai kebutuhan yang diharapkan tetapi ada beberapa masalah yang dihadapi sekolah tersebut, yaitu kurangnya pemahaman siswa dan siswi tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) serta kurangnya motivasi yang tinggi untuk belajar berprestasi, permasalahan ini berdampak karena proses pembelajaran yang dilakukan disekolah masih dengan cara konvensional siswa hanya di tuntut untuk kognitifnya saja selain itu maka faktor motivasi juga mempengaruhi proses pembelajaran maka dari itu solusi dari permasalahan diatas dengan cara memperbaharui lembar kerja siswa berbasis model pembelajaran *scientific inquiry* karena selama ini lembar kerja siswa yang dibuat oleh guru hanya bersifat sebatas penilaian kognitif tidak ada praktikum yang dapat meningkatkan kemampuan masalah para siswa sehingga mempengaruhi situasi proses pembelajaran serta peningkatan prestasi belajar akan meningkat, dalam penggunaan LKS ini motivasi dalam belajar dapat ditumbuhkan serta hasrat dan keinginan untuk belajar lebih bermakna dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang telah dipersiapkan guru diharapkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembelajaran itu adalah adanya perubahan tingkah laku yang berupa sikap ilmiah siswa dan peningkatan prestasi belajar. Siswa yang telah termotivasi untuk belajar akan dapat menunjukkan kreatifitasnya secara lebih mendalam saat mengikuti pelajaran di kelas. Dari permasalahan yang ada maka penulis menawarkan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pelatihan pembuatan LKS pembelajaran berbasis model pembelajaran *scientific inquiry* Joyce, dkk (2009) menyatakan inti dari model pembelajaran *Scientific Inquiry* adalah melibatkan siswa dalam penyelidikan masalah sebenarnya dengan menghadapkan mereka dalam penyelidikan, membantu mereka mengidentifikasi masalah metodologis

atau konseptual dalam penyelidikan dan mengajak mereka untuk merancang cara dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, siswa dapat mengetahui bagaimana suatu pengetahuan dibangun dalam komunitas para ilmunan. Pada waktu yang sama, siswa juga akan menghargai pengetahuan sebagai hasil dari proses penelitian yang melelahkan dan mungkin juga akan belajar keterbatasan dan keunggulan pengetahuan masa kini,

2. METODE PELAKSANAAN

- ✓ Tahap persiapan yang dilakukan meliputi : a. Survey b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran dan penyusunan bahan/materi sosialisasi, yang meliputi: LKS dan modul untuk kegiatan pelatihan.
- ✓ Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang LKS berbasis model *scientific inquiry*, sesi sosialisasi ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai materi sekaligus memotivasi guru-guru agar mau menerapkan dan menanamkannya.
- ✓ Metode Sosialisasi Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode sosialisasi, yaitu:

a. Metode Ceramah Interaktif

b. Metode Tanya Jawab Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta baik di saat menerima penjelasan tentang LKS berbasis model *scientific inquiry* saat menggunakannya

- ✓ Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi sosialisasi yang

diperoleh. Harapannya peserta sosialisasi akan benar-benar menguasai materi yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan sosialisasi LKS berbasis model *scientific inquiry* dan kemudian melaksanakan serta mengidentifikasi kesulitan-kesulitan serta menganalisis kesulitan-kesulitan dalam menerapkannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap pelaksanaan dalam beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya akan di uraikan sebagai berikut:

✓ **Perencanaan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Merancang mekanisme program pengabdian pada masyarakat
2. Rapat koordinasi dengan Kepala Sekolah SMPN I Batang Kuis yang dilakukan oleh pihak Peneliti

✓ Menyusun dan menyiapkan materi yang akan di sampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMPN I Batang Kuis Menyusun teknis yang berkaitan dengan metode atau teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMPN I Batang Kuis **Tindakan**

Tindakan dalam kegiatan ini sebagai peningkatan profesionalisme guru guna peningkatan keterampilan dan kreativitas guru ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 28 Desember 2018 di Sekolah SMPN I Batang Kuis. Dan yang menjadi peserta dalam sosialisasi ini

adalah guru berbagai bidang studi yang hadir di sekolah.

✓ **Observasi**

Observasi dilakukan terhadap keterampilan guru dalam membangun kerjasama antar sesama guru dalam rangka sosialisasi penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran artinya dalam kegiatan ini para guru di dituntut untuk dapat bekerja sama antar guru bidang studi dengan kepala sekolah. Kendala yang ditemukan kurangnya pemahaman guru tentang pengetahuan model pembelajaran, LKS dan lain sebagainya maka akan adanya upaya pembinaan pelatihan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara kolaboratif dan berkesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran dalam mewujudkan kualitas pendidikan berkarakter.

✓ **Evaluasi**

Berdasarkan observasi diatas, untuk mengatasi kendala yang terjadi pada proses pembelajaran perlu dilakukannya pelatihan pembuatan LKS pembelajaran berbasis model pembelajaran *scientific inquiry*. Evaluasi ini bertujuan agar dapat mengatasi kendala tersebut

✓ **Refleksi**

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap pengembangan pengabdian masyarakat berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu diadakannya pelatihan pembuatan LKS upaya membantu meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi khususnya IPA sehingga pembaharuan terhadap proses belajar dan pembelajaran dan pembaharuan lembar kerja siswa yang diinovasi dengan model pembelajaran terlaaksana sehingga terciptanya suasana proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada guru-guru bidang studi IPA di SMPN I Batang Kuis telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi guru untuk mengikuti sosialisasi penggunaan LKS berbasis model pembelajaran *scientific inquiry* sangat tinggi, terbukti dari kehadiran para guru untuk mengikuti kegiatan ini.

Kepala sekolah, guru-guru beserta staf di lingkungan SMPN I Batang Kuis menyambut dengan antusias kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sehingga mereka berharap bukan hanya sekedar sosialisasi tetapi akan adanya pelatihan pembuatan LKS nya guna tercapainya keterampilan dan kreativitas bagi guru di lingkungan sekolah SMPN I Batang Kuis.

4. KESIMPULAN

Adanya pelatihan pembuatan LKS upaya membantu meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi khususnya IPA sehingga pembaharuan terhadap proses belajar dan pembelajaran dan pembaharuan lembar kerja siswa yang diinovasi dengan model pembelajaran terlaksana sehingga terciptanya suasana proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dan akan meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran terkhusus guru bidang studi IPA yang bertujuan menumbuhkan sikap ilmiah pada siswa

REFERENSI

- Abdurraman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joyce, Bruce & Weil, Marsha. 2003. *Models Of Teaching (5th Ed)*. New Delhi: Privite Limited.
- Joyce, Bruce dkk. 2009. *Models Of Teaching (Model-Model Pengajaran Edisi Kedelapan)*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid

- dan Ateilla Mirza. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, Hastini. 2015. *The Effek Of Scientific Inquiry Learning Model Based On Conceptual Change On Physics Cognitive Competence And Science Process Skill (SPS) Of Students At Senior High School*. Thesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan UNIMED
- National Institutes Of Health. 2005. *Doing Science: The Process Of Scientific Inquiry*. Colorado Springs: BSCS.
- Njoroge, G dkk. 2014. *Effects Of Inquiry-Based Teaching Approach On Secondary School Students' Achievement And Motivation In Physics In Nyeri County, Kenya*. International Journal of Academic Research in Education and Review. Vol. 2(1), pp. 1-16, January 2014
- Rusman. 2010. *Model – Model Pembelajaran*. Bandung: Mulia Mandiri Press.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT.Grafindo Persada, Jakarta
- Semiawan, C. 1987. *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wilantara, I Putu Eka. 2003. *Implementasi Model Belajar Konstruktivis Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Mengubah Miskonsepsi Ditinjau Dari Penalaran Formal Siswa*. Tesis Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja. <http://www.damandiri.or.id>